BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial dapat dijadikan sebagai media untuk menjalankan fungsi praktisi hubungan masyarakat (humas). Menurut Grunig sebagaimana dikutip oleh (Pienrasmi, 2015) dengan hadirnya media sosial mengubah cara berpikir praktisi humas dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan hal ini merupakan bentuk dari sebuah kekuatan revolusioner dalam bidang hubungan masyarakat (humas). Jika seorang praktisi humas mampu menggunakan dan mengoptimalkan media sosial dalam menjalankan tugasnya akan lebih mendunia, lebih strategis dan memberi wadah bagi publiknya untuk memberikan *feedback* sehingga terjadi komunikasi dua arah yang interaktif dan lebih bertanggungjawab secara sosial. Salah satu praktisi humas yang sudah mulai memanfaatkan sosial media dalam memberikan informasi kepada publiknya sesuai dengan fungsinya yaitu seorang humas pemerintahan.

Humas pemerintah memiliki pengertian dan fungsi yang sama dengan praktisi humas lainnya, hanya pembedanya humas pemerintah merupakan humas yang berada didalam lembaga pemerintahan. Berdasarkan pengertian humas menurut Grunig sebagaimana dikutip oleh (Puspa, 2014) bahwa humas merupakan kegiatan manajemen komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Maka dari itu, humas dalam lembaga pemerintah memiliki tanggung jawab menjadi penguhubung antara lembaga pemerintah dengan media dan juga publik.

Sebagaimana dilansir dalam situs resmi Arsip Nasional Indonesia (ANRI), ANRI merupakan lembaga kearsipan di Indonesia secara *de facto* yang sudah berdiri sejak 28 Januari 1892. ANRI melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sebagaimana telah ditentukan dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik menjadi awal perubahan sistem komunikasi humas pemerintahan, yang awalnya bersifat satu arah yaitu untuk memenuhi kebutuhan pemerintah kemudian berubah menjadi dua arah untuk memenuhi kebutuhan pemerintah sekaligus publiknya (Masyarakat Indonesia) (Fahri & Unde, 2018).

Tujuan ANRI pada saat ini adalah untuk menjadikan arsip sebagai simpul pemersatu bangsa dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia yang akan dicapai pada tahun 2025. Untuk mewujudkannya ANRI memanfaatkan media sosial

Instagram untuk membagikan konten seputar arsip yang ada di Indonesia. Biro perencanaan dan Humas ANRI dalam memanfaatkan media sosialnya khususnya Instagram untuk membagikan konten sejarah berdasarkan arsip negara sesuai tanggal kejadian. Dengan begitu, masyarakat dapat menjadikan akun @arsipnaisonalri sebagai media untuk edukasi atau menambah wawasan mengenai sejarah Indonesia. Saat ini akun resmi Instagram ANRI yang bernama @arsipnasionalri sudah memiliki pengikut sebanyak 91.600 orang per awal Oktober 2021.

Instagram itu sendiri merupakan media sosial yang dirilis oleh Kevin Syatrom dan Mike Kreiger pada tahun 2010 dan merupakan media yang menggunakan foto serta video sebagai alat untuk berkomunikasi. Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna di Indonesia. Menurut (Annur, 2021) per Oktober 2021, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 91,01 juta pengguna menjadikan Indonesia berada diurutan keempat pengguna terbanyak di dunia.

Penggunaan media sosial ini menunjukan adanya perkembangan era digital yang mengubah bagaimana cara berkomunikasi. Media sosial membuat komunikasi tidak lagi berjalan satu arah. Menurut survei yang dikeluarkan oleh We Are Social mengenai penggunaan media sosial di Indonesia pada awal tahun 2021 jumlah pengguna mencapai 170,0 juta atau 61,8% dari populasi. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa media sosial merupakan media yang paling efektif digunakan untuk menyebarkan informasi selain jumlah pengguna yang sangat banyak, komunikasi dalam media sosial tidak terbatas jarak dan waktu. Semua pengguna dapat mengakses informasi yang ada dimana saja dan kapan saja.

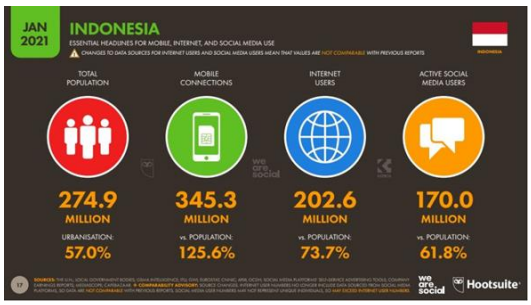

Gambar 1. 2 TREN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI INDOENSIA

Sumber: (https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/)

Perubahan media yang terjadi ini memberikan dampak kepada beberapa profesi, salah satunya pada profesi hubungan masyarakat (humas). Hadirnya internet

membuat revolusi komunikasi yang sangat luas dan mendalam. Bagi praktisi humas kehadiran internet memberikan dampak dalam membangun atau menjalin hubungan dengan publik, selain itu juga dalam pengelolaan informasi yang diberikan organisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis naratif. Untuk proses mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu pertama peneliti melakukan observasi Instagram @arsipnasionalri. Peneliti melakukan observasi untuk melihat pemanfaatan media sosial Instagram oleh Biro Perencanaan dan Humas ANRI, khususnya pembagian informasi mengenai konten sejarah.

Setelah melakukan observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak Biro Perencanaan dan Humas ANRI khususnya tim Subkoordinasi Hubungan Antarlembaga dan Media Sosial sebagai orang yang bertanggung jawab mengenai media sosial ANRI. Setelah melakukan wawancara, peneliti tidak lupa melakukan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara yang telah dilakukan. Dengan tiga teknik tersebut, penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan bagaimana peran akun Instagram ANRI @arsipnasionalri sebagai media untuk literasi publik mengenai sejarah Indonesia.

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peran media sosial khususnya pada akun Instagram @arsipnasionalri sebagai medium untuk literasi publik. Penulis melihat hal ini perlu dilakukan karena, saat ini banyak masyarakat mencari serta mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuannya melalui media sosial, dan media sosial yang dimiliki oleh ANRI tersebut digunakan untuk memberikan informasi dan edukasi masyarakat mengenai sejarah Indonesia melalui konten-konten yang diberikan.

Media sosial humas pemerintahan dapat digunakan untuk mengedukasi publik. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprinta, 2013) dengan judul Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda, Hasil penelitian ini adalah teks yang dipublikasi dalam situs Paling Indonesia memiliki pesan edukatif mengenai pengalaman budaya yang dibagikan untuk menjadi penambah wawasan bagi geneasi muda mengenai budaya. Dengan begitu, fungsi dari literasi media mengenai budaya dapat diterapkan atau dijalankan pada media online Paling Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini melanjutkan untuk meneliti peran media online untuk menjadi media literasi publik pada saat ini. Penelitian lebih fokus kepada

media sosial Instagram dengan pembahasan literasi terkait kesejarahan dalam konten yang dipublikasi dalam Instagram Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Maka dari itu, penulis akan menarasikan mulai dari konten kesejarahan yang dipublikasi oleh ANRI, hingga bagaimana publik dapat memanfaatkan akun tersebut sebagai medium literasi. Penelitian ini berkontribusi dalam bidang studi ilmu komunikasi dengan fokus hubungan masyarakat yaitu pengelolaan konten di media sosial. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan menarik judul "Peran Media Sosial Instagram Sebagai Medium Literasi Publik (Studi naratif pada konten publikasi kesejahrahan Arsip Nasional Republik Indonesia)".

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial Instagram Arisp Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai media literasi publik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana narasi kesejarahan yang dipublikasi oleh akun Instagram Biro Perencanaan dan Humas Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)?

1.2.2 Bagaimana Proses pengemasan konten pada akun Instagram Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sehingga publik dapat menerima terkait pengetahuan sejarah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk menguraikan bagaimana narasi konten kesejarahan yang dipublikasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) khususnya oleh Biro Perencanaan dan Humas didalam akun media sosial Instagram @arsipnaisonalri. Penelitian ini hanya terfokuskan kepada konten kesejarahan yang dipublikasi oleh ANRI dalam Instagram, tidak melihat konten lain dan juga media sosial lain. Melalui rumusan masalah ini, penulis merasa tertarik untuk melihat dan mengetahui apa saja jenis konteks sejarah yang dipilih oleh Biro Perencanaan Humas ANRI dalam mempublikasi konten di Instagram sebagai media untuk menambah informasi atau literasi publik terkait sejarah.

1.3.2 Untuk menjelaskan bagaimana ANRI mengelola dan menyampaikan pesan edukasi terkait pengetahuan serta pemahaman publik mengenai sejarah Indonesia pada

akun Instagram Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yaitu @arsipnasionalri melalui konten sejarah yang dibagikan. Peneliti ingin melihat bagaimana pengetahuan yang akan didapat oleh publik melalui konten kesejarahan yang dibagikan oleh ANRI, mulai dari proses pembuatan konten, sumber informasi yang dibagikan bersumber darimana, hingga proses penyampaian konten tersebut agar dapat dipublikasi oleh publik.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam penelitian dengan kajian hubungan masyarakat (humas), dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam kajian peran media sosial untuk literasi publik oleh praktisi humas pada lembaga pemerintahan. Penelitian ini juga dapat menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang hubungan masyarakat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain sebagai salah satu syarat untuk memperolah gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam kegiatan pengelolaan media sosial oleh praktisi hubungan masyarakat (humas). Khususnya untuk Biro Perencanaan dan Humas ANRI, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi agar dapat terus membangun dan megembangkan Arisp Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam pengelolaan dan penerapan media sosial.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan waktu penelitian mulai dari bulan September 2021 dan dimulai dari penentuan objek penelitian hingga hasil penelitian.

Tabel 1 1 RINCIAN WAKTU DAN PERIODE PENELITIAN

No.	Tahapan	Waktu/bulan					
		2021				2022	
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1.	Mencari topik dan judul penelitian						

2.	Proses Penyusunan proposal penelitian BAB I - III						
3.	Desk Evaluation						
4	Pengumpulan data dan observasi						
5	Proses analisis data , penyelesaian Bab IV-V						

Sumber: Olahan data Penulis

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menuliskan laporan penelitian, peneliti membagikan kedalam beberapa bab yang dapat dilihat sebagai berikut, bab 1 atau bagian pendahuluan, pada bab ini peneliti menuliskan mengenai penjelasan latar belakang penelitian, lalu dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan periode penelitian, hingga sistematika penulisan.

Dilanjutkan dengan bab 2 atau tinjauan pustaka. Pada bab ini peneliti menuliskan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi. penjabaran teori dan konsep yang menjadi acuan atau pedoman peneliti dalam membahas masalah yang diambil pada penelitian ini. Serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Pada bab 3 atau metode penelitian, peneliti menuliskan paradigm penelitian yang peneliti gunakan, subjek dan objek penelitian, unit analisis penelitian, informan penelitian, pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan, serta teknik keabsahan data,

Bab 4 atau hasil dan pembahasan, pada bab ini peneliti mengawali dengan penulisam gambaran umum perusahaan dan biro perencanaan dan humas ANRI, selanjutnya peneliti menuliskan hasil penelitian dan terakhir pembahasan mengenai peran media sosial oleh biro perencanaan dan humas ANRI untuk literasi publik.

Bab akhir dalam penelitian ini adalah bab 5 yaitu bab kesimpulan dan saran. Pada bab ini, peneliti menguraikan secara singkat hasil yang didapat dalam penelitian, serta dari uraian singkat tersebut peneliti memberikan saran sebagai masukan dan solusi bagi bagian biro perencanaan dan humas ANRI.